

Available online: <http://openjournal.wdh.ac.id/index.php/edudharma>

Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

ISSN (Print) 2597-890 X , ISSN (Online) 2686-6366



HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT PNEUMONIA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PNEUMONIA PADA BALITA 1-3 TAHUN DI PUSKESMAS CIGOMBONG

¹*Uswatun Hasanah, ²Mita Widya Ningrum, ³Gian Hawara, ⁴Wisnu Handoko, ⁵Rahayu Nawang Wulan, ⁶Jumatina, ⁷Rusbandi, ⁸Selsa Ziera Syafara

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

<p>ARTICLE INFORMATION</p>	<p>A B S T R A C T</p>
<p>*Corresponding Author Uswatun Hasanah E-mail: uswatunhasanah@wdh.ac.id</p>	<p><i>According to the World Health Organization in 2019, the prevalence of pneumonia in children under five worldwide continues to increase, and pneumonia is the leading cause of death in children. The World Health Organization (WHO) reported that 14% of deaths among children under five were caused by pneumonia; in 2019, 740,180 children died from pneumonia. Based on the 2018 Riskesdas data, the prevalence of pneumonia in children under five in Indonesia was 2.1% with the highest prevalence in the 12- to 23-month age group. The purpose of this study was to determine the relationship between mothers' knowledge level and pneumonia prevention behavior in children under five in the Cigombong Health Center Working Area, Bogor Regency. This research method is a type of quantitative research using primary data (questionnaires), with a cross sectional approach, and sampling techniques using non probability sampling techniques with purposive sampling methods, then tested using the Chi Square. The results showed that the knowledge level of 36 respondents (36.3%) was sufficient, and the pneumonia prevention behavior of 38 respondents (63.3%) was sufficient. The results of the chi-square test obtained a p-value = 0.000 < α = 0.05, concluding that there is a relationship between maternal knowledge level and pneumonia prevention behavior in toddlers in the Cigombong Health Center Working Area, Bogor Regency. Suggestions from this study are expected to provide useful information for education, society, and health services.</i></p>
<p><i>Keywords:</i> <i>Knowledge level_1</i> <i>Pneumonia prevention_2</i> <i>Toddler_3</i></p>	<p>A B S T R A K</p> <p>Menurut <i>World Health Organization</i> tahun 2019 Prevalensi pneumonia pada balita diseluruh dunia terus meningkat, dan Pneumonia merupakan penyebab utama kematian pada anak. <i>World Health Organization (WHO)</i> melaporkan sebanyak 14% kematian anak usia balita disebabkan oleh pneumonia; pada 2019 tercatat sebanyak 740.180 anak meninggal karena pneumonia.</p>
<p>Kata Kunci: Tingkat pengetahuan_1 Perilaku pencegahan pneumonia_2 Balita_3</p>	

	<p>Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi pneumonia pada balita di Indonesia adalah 2,1% dengan prevalensi tertinggi pada kelompok balita usia 12 bulan hingga 23 bulan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigombong-Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer (kuesioner), dengan pendekatan <i>cross sectional</i>, dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probability</i> sampling dengan metode <i>purposive sampling</i>, kemudian diuji menggunakan uji <i>Chi Square</i>. Hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan cukup sebanyak 36 responden dalam kategori cukup (36,3%), perilaku pencegahan pneumonia sebanyak 38 responden (63,3%) dalam kategori cukup. Hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh nilai p-value = $0,000 < \alpha = 0,05$, Disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cigombong-Kabupaten Bogor. Saran hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita agar dapat mencegah terjadinya pneumonia dan dapat segera mengobati pneumonia.</p>
	<p>This is an open access article under the CC-BY-NC-SA license.</p> 
	<p>Copyright © 2025 Authors</p>

PENDAHULUAN

Penyakit pneumonia pada balita merupakan pembunuh utama balita di dunia. Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru yang disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, Jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Pneumonia dapat menyerang semua umur di semua wilayah, namun terbanyak adalah di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Populasi yang sangat rentan terserang pneumonia

adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun serta orang yang memiliki masalah kesehatan malnutrisi, gangguan imunologi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

World Health Organization (WHO) melaporkan sebanyak 14% kematian anak usia balita disebabkan oleh pneumonia; pada 2019 tercatat sebanyak 740.180 anak meninggal karena pneumonia. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi pneumonia pada balita di Indonesia adalah 2,1% dengan prevalensi

tertinggi pada kelompok balita usia 12 hingga 23 bulan. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia dengan pencegahan pneumonia pada balita 1-3 tahun di puskesmas cigombong.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Cigombong pada bulan Mei-Juni 2023. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan semua ibu balita di Puskesmas Cigombong Kabupaten Bogor yang berjumlah 60 balita. Karena populasi penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel seluruhnya menggunakan *teknik sampling* yaitu *Total Sampling*. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu balita 1-3 tahun

terkena pneumonia di Puskesmas Cigombong yang berjumlah 60 responden. Berdasarkan study pneumonia pada balita meningkat di tahun 2022 di puskesmas cigombong sebanyak 100 balita dan menurun di tahun 2022 akhir sebanyak 60 balita. Instrumen penelitian merupakan alat bantu ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, dan peneliti mengumpulkan data secara formal.

HASIL

Data disajikan dan dianalisis dalam dua bagian, yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisa Univariat terdiri dari karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, tingkat pengetahuan ibu, perilaku pencegahan para responden ibu balita Pneumonia. Sedangkan analisa Bivariat terdiri dari hasil uji yang menunjukkan ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 1-3 tahun di Puskesmas Cigombong.

1. Data responden berdasarkan karakteristik usia

Tabel 1. Usia pada ibu balita Pneumonia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia 19-24 tahun	8	13,3
Usia 25-30 tahun	22	36,7
Usia 31-35 tahun	15	25,0
Usia 36-45 tahun	15	25,0
Total	60	100,0

Sumber : Data karakteristik responden yang diolah dalam SPSS 26 (2021).

Pada tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi usia responden berdasarkan ibu balita hampir setengahnya di dominasi oleh responden usia dewasa awal (25-30 tahun) dengan jumlah 22 responden (36,7%).

2. Data responden berdasarkan karakteristik pendidikan

Tabel 2. Pendidikan pada ibu balita Pneumonia

No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	SD	9	15,0
2.	SMP	28	46,7
3.	SMA	23	38,3
	Total	60	100,0

Sumber : Data karakteristik responden yang diolah dalam SPSS 26 (2021).

Pada tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa frekuensi pendidikan dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir hampir setengahnya terbanyak yaitu responden tamat SMP sebanyak 28 responden (46,7%), dan 23 responden lulusan SMA (38,3%), sedangkan frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir paling sedikit yaitu responden tamat SD sebanyak 9 responden (15,0%).

3. Data responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu

Tabel 3. Tingkat pengetahuan pada ibu

Tingkat Pengetahuan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	24	40,0
Cukup	36	63,3
Total	60	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2023.

Pada tabel 3 diatas berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu lebih dari setengahnya 36 responden (63,3%) masuk dalam kategori cukup, dan tingkat pengetahuan Hampir

Setengahnya 24 responden (40,0%) masuk dalam kategori Tingkat Pengetahuan Ibu baik.

4. Data responden berdasarkan perilaku pencegahan

Tabel 4. Perilaku pencegahan pneumonia

Tingkat Pengetahuan Ibu	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	22	36,7
Cukup	38	63,3
Total	60	100,0

Sumber : Data Primer Juli 2023.

Pada tabel 4 diatas berdasarkan Perilaku pencegahan pneumonia setengahnya yaitu dalam katagori cukup sebanyak Lebih dari setengahnya 38 responden (63,3%), dan distribusi frekuensi responden berdasarkan pencegahan pneumonia kategori baik Hampir Setengahnya 22 responden (36,7%).

5. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 1-3 tahun di Puskesmas Cigombang

Tabel 5. Hubungan tingkat pengetahuan ibu

Variabel	Tingkat pengetahuan ibu						P Value	
	Baik		Cukup		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tingkat_ Pengetahuan_ Ibu	Baik	7	53,8%	6	46,2%	13	100,0%	0,000
	Cukup	42	89,4%	5	10,6%	47	100,0%	
	Total	49	81,7%	11	18,3%	60	100,0%	

Sumber : Data Primer Juli 2023.

Tabel 5 tentang tabulasi silang tingkat pengetahuan ibu dengan pencegahan pneumonia, dapat diketahui bahwa hasil dari 60 responden didapatkan ibu balita dengan

tingkat pengetahuan ibu baik Sebagian Kecil sebanyak 5 responden (10,6%), dan dengan pengetahuan cukup Hampir Setengahnya 42 responden (89,4%).

Tabel 5 tentang tabulasi silang tingkat pengetahuan ibu dengan pencegahan pneumonia, dapat diketahui bahwa hasil dari 60 responden didapatkan ibu balita dengan tingkat pengetahuan ibu baik Sebagian Kecil sebanyak 5 responden (10,6%), dan dengan pengetahuan cukup Hampir Setengahnya 42 responden (89,4%). Hasil uji statistic dengan nilai $P < 0,05$ menyatakan bahwa Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 1-3 tahun di Puskesmas cigombang.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Cigombang – Kabupaten Bogor dari jumlah responden 60 36 responden (63,3%) masuk dalam kategori cukup.

Perilaku manusia, pada hakikatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang dapat diamati langsung, maupun yang

tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2019).

Menurut Notoatmodjo (2019) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi perilaku yaitu faktor predisposisi, faktor penungkin dan faktor pendukung Teori ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riza (2008) yang menyatakan bahwa perilaku pencegahan suatu penyakit bisa terjadi salah satunya akibat dari pengaruh orang yang dianggap penting sehingga mereka akan meniru perilaku dari orang tersebut. Perilaku bisa juga tercipta dari petugas kesehatan yang dianggap sebagai contoh untuk ditiru oleh masyarakat.

Menurut Hartanti (2016), semakin banyak pengetahuan ibu tentang pneumonia, rendah semakin angka kesakitan dan kematian pneumonia pada balita. Sedangkan ibu yang tidak mempunyai cukup pengetahuan tentang pneumonia, akan menganggap remeh dan bahkan tidak mendukung upaya pencegahan penyakit pneumonia, sehingga menyebabkan semakin tinggi angka kesakitan dan kematian pneumonia pada balita. Sebaliknya mereka yang semakin banyak pengetahuan tentang pneumonia, lebih mempergunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan tentang pneumonia tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Tri Purnanto (2021), menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki perilaku pencegahan penyakit pneumonia dengan kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden (44%) Perilaku pencegahan dengan kategori cukup ditunjukkan dengan data ibu balita memberikan imunisasi dasar lengkap dan memberikan asi eksklusif kepada anaknya.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Ni Putu Ika Yantari berjudul “ Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap perilaku dalam pencegahan pneumonia pada balita di UPT Kesmas Gianyar 1 Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dari 108 responden menunjukkan bahwa tingkat Pendidikan ibu yaitu yang berpendidikan tinggi sebanyak (31,5 %), berpendidikan menengah sebanyak (38,0 %), sedangkan responden dengan pendidikan dasar sebanyak (30,6%). Hasil penelitian menunjukkan lebih banyak ibu yang berpendidikan menengah ke atas dibandingkan dengan ibu dengan pendidikan dasar.

Berdasarkan hal diatas peneliti simpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan ibu yang di peroleh tentang pneumonia, semakin rendah angka kesakitan dan kematian pada balita, tetapi ibu yang tidak

mempunyai cukup pengetahuan pneumonia akan menganggap remeh.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan didapatkan adanya Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Dengan Pencegahan Pneumonia Pada Balita 1-3 Tahun Di Puskesmas Cigombong – Kabupaten Bogor, maka dapat diambil kesimpulan .

1. Teridentifikasi responden berdasarkan usia didapatkan hampir setengahnya responden bahwa bahwa frekuensi usia responden ibu balita hampir setengahnya di dominasi oleh responden usia dewasa awal (25-30 tahun) dengan jumlah 22 responden (37,3%).
2. Teridentifikasi responden Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia dengan Perilaku Pencegahan Pneumonia pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Cigombong – Kabupaten Bogor dari jumlah responden 60, 36 responden (63,3%) masuk dalam kategori cukup.
3. Teridentifikasi responden berdasarkan Pencegahan Pneumonia yaitu dalam katagori cukup sebanyak 38 responden (63,3%).

4. Teranalisis ada hubungan yang signifikan Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Dengan Pencegahan Pneumonia Pada Balita 1-3 Tahun Di Puskesmas Cigombong –Kabupaten Bogor, karena didapatkan hasil bahwa Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Dengan

Pencegahan Pneumonia Pada Balita 1-3 Tahun nilai P-value = $0,000 < \alpha = 0,05$, dengan hipotesis penelitian yaitu : H_a di terima: Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang penyakit pneumonia dengan perilaku pencegahan pneumonia pada balita 1-3 tahun di Puskesmas Cigombong.

DAFTAR PUSTAKA

Hartanti, D. (2016). hubungan Pengetahuan Ibu Balita dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Pneumonia di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr.Moewardi. *ejurnalmalahayati*. Diperoleh tanggal 13 Mei 2023.

U_IKA_YANTARI.pdf Diperoleh 12 Mei 2023.

Notoatmodjo S. (2019) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Cetakan VI). Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia. In B. Hardhana, F. Sibuea, & W. Widiyantini (Eds.), *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (I)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5. Diperoleh tanggal 08 April 2023.

Sugiyono. (2020). Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan R & D. Yogyakarta : Andi. Diperoleh tanggal 13 Mei 2023.

Unicef/WHO. Pneumonia: the forgotten killer of children. Geneva: The United Nations Children's Fund/World Health Organization; 2018 Diperoleh tanggal 13 Mei 2023.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pneumonia Pada Anak Bisa Dicegah Dan Diobati*. Diperoleh tanggal 08 April 2023.

Ni Putu (2019) Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Perilaku Dalam Pencegahan Pneumonia Pada Balita Di Upt Kesmas Gianyar I. diakses https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/NI_PUT